

POTENSI OBYEK WISATA BUKIT KELAM KECAMATAN KELAM PERMAI KABUPATEN SINTANG

Inka Kristi⁽¹⁾, Evilliyanto⁽²⁾, Ihsan Nurhakim⁽³⁾
Fakultas Ilmu Pendidikan dan Pengetahuan Sosial
Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan IKIP PGRI Pontianak
e-mail : inkakyungsoo@gmail.com¹⁾, Eviliyanto@yahoo.co.id²⁾, Ihsannurhakim08@gmail.com³⁾

Abstrak

Kabupaten Sintang memiliki potensi objek wisata dengan daya tarik tersendiri seperti Air Terjun Lepung Iring, Rumah Betang Panjang Ensaid, Kedah Empunak, Bukit Lalang, Motor Bandung, dan Arus Riam. Salah satu obyek wisata dengan potensi tersendiri di Kabupaten Sintang adalah wisata bukit kelam. Obyek wisata bukit kelam berada di Desa Kebong tepatnya di Kecamatan Kelam Permai Kabupaten Sintang. Bukit kelam merupakan tujuan utama wisata di Kabupaten Sintang. Obyek Wisata Bukit Kelam merupakan Kawasan wilayah yang berpotensi sebagai area wisata karena banyaknya menyuguhkan keindahan alam yang tercipta dengan alami. Ditambah dengan peran yang dimiliki sebagai salah satu obyek wisata unggulan yang akan adanya pengembangan Kawasan wisata di Kabupaten Sintang. Potensi eksisting ini menambah daya tarik wisatawan terhadap pariwisata di Kabupaten Sintang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa potensi Obyek Wisata Bukit Kelam memiliki karakteristik dan keunikan tersendiri yang dikelilingi hutan yang masih lebat. Posisi obyek wisata ini sangat strategis berada tidak jauh dari pusat kota membuat obyek wisata ini selalu ramai untuk di kunjungi. Fasilitas sarana dan prasarana yang dimiliki belum tersedia secara maksimal sehingga perlunya penambahan pembangunan fasilitas sarana prasarana yang belum tersedia.

Kata Kunci :Potensi Obyek Wisata Bukit Kelam.

Abstract

Sintang Regency has the potential for tourism objects with special attractions such as Lepung Iring Waterfall, Ensaid Long Betang House, Kedah Empunak, Bukit Lalang, Bandung Motor, and Flow Riam. One of the tourism objects with its own potential in Sintang Regency is dark hill tourism. The dark hill tourist attraction is located in Kebong Village, precisely in Kelam Permai District, Sintang Regency. The dark hill is the main tourist destination in Sintang Regency. Bukit Kelam Tourism Object is an area that has the potential as a tourist area because it presents many natural beauty that is created naturally. Coupled with the role it has as one of the leading tourism objects that will be the development of tourist areas in Sintang Regency. This existing potential adds to the tourist attraction of tourism in Sintang Regency. The results showed that the potential of Bukit Kelam Tourism Object has its own characteristics and uniqueness which is surrounded by dense forest. The position of this tourist attraction is very strategic, not far from the city center, making this tourist attraction always crowded to visit. The facilities and infrastructure owned have not been maximally available, so there is a need for additional construction of infrastructure facilities that are not yet available.

Key words: *tourism potential dark hill.*

PENDAHULUAN

Pada masa sekarang pariwisata di Indonesia telah berkembang dari massa (*mass tourist*) menjadi pola berwisata individual atau kelompok kecil, yang lebih fleksibel dalam

perjalanan. Menurut UU No. 10 tahun 2009, pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata dan di dukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha dan pemerintah daerah. Sektor pariwisata dapat dikembangkan dengan

upaya identifikasi potensi obyek-obyek wisata yang ada. Dalam kepariwisataan, potensi wisata merupakan unsur pengadaan (*supply*) yang perlu di tawarkan kepada konsumen. Kalimantan Barat memiliki potensi wisata yang beragam keindahan alam dan keragaman budaya, menjadikan Kalimantan Barat sebagai daerah yang terkenal akan obyek wisatanya, baik itu obyek wisata alam maupun obyek wisata budaya. Kalimantan Barat memiliki 14 Kabupaten/kota. Di setiap Kabupaten/Kota memiliki beberapa obyek wisata andalan yang menarik dan layak untuk dikunjungi oleh wisatawan. Salah satu kabupaten yang harus di kunjungi adalah Kabupaten Sintang. Kabupaten Sintang terletak di antara 1°05' Lintang utara sampai 0°46' Lintang selatan dan antara 112°48' Bujur timur sampai 113°20' Bujur timur. Luas wilayah Kabupaten Sintang seluruhnya adalah 21.635 Km² atau 14,74% dari luas Provinsi Kalimantan Barat. Luas wilayah terbesar adalah kecamatan Ambalau yaitu 6.386,4 Km² atau 29,52% dari luas Kabupaten Sintang, sedangkan wilayah terkecil adalah Kecamatan Sintang yaitu 227,05 Km² atau 1,28% dari luas Kabupaten Sintang. Kabupaten Sintang memiliki potensi objek wisata dengan daya tarik tersendiri seperti Air Terjun Lepung iring, Rumah Betang Panjang Ensaid, Kedah Empunak, Bukit lalang, Motor bandung, dan Arus Riam. Salah satu obyek wisata dengan

potensi tersendiri di Kabupaten Sintang adalah wisata bukit kelam. Obyek wisata bukit kelam berada di Desa Kebong tepatnya di Kecamatan Kelam Permai Kabupaten Sintang. Bukit kelam merupakan tujuan utama wisata di Kabupaten Sintang. Bukit Kelam memiliki berbagai obyek wisata alam yang potensial untuk dikembangkan sebagai obyek ekowisata. Seperti Jenis Flora yang terdapat di Taman wisata bukit kelam. Ariyanti & Pa'I (2008) menyebutkan bahwa setidaknya terdapat 20 jenis anggrek yang terdiri atas 18 jenis anggrek terrestrial yang dapat di temukan di kawasan taman wisata bukit kelam.

Anggrek epifit yang di jumpai di kawasan ini antara lain dari marga *Acropsis*, *Cymbidium*, *Dendrobium*, *Eria*, *Vanda*, *Aerides*, *Bulbophyllum*, *grammatophyllum*, *Oberania*, *Saccolabium*, dan *Thrixpernum*, sedangkan anggrek terrestrial yang di jumpai hanya 2 marga yaitu *Bromheadia* (*B. finlaysonianana*) dan *Malaxiz*. Selain keanekaragaman jenis anggrek Taman Wisata Bukit Kelam juga memiliki keanekaragaman jenis rotan yang menarik. Menurut Siska *et al* (2014) terdapat 10 jenis rotan yang umum di Taman wisata bukit kelam terutama di marga *Calamus*, *Plectocomia*, dan *Korthalsia*. Rotan yang terdapat di sekitar taman wisata bukit kelam juga di dimanfaatkan oleh masyarakat untuk membuat berbagai jenis kerajinan seperti *Tanggui* (semacam topi/caping), *Cupai* (Tas

tradisional dayak), dan *Bubu* (Alat untuk menangkap ikan).

Potensi keanekaragaman kantong semar (*Nepenthes Spp*) di taman Wisata Bukit Kelam juga menjanjikan. Setidaknya terdapat 6 Jenis kantong semar yang dapat di temukan pada kawasan tersebut. Kawasan obyek wisata bukit kelam juga sangat kaya akan potensi buah – buahan. Buah Langsat (*Lansium domesticum*) dan Buah Durian (*Durio Spp.*) merupakan komoditas utama dari kawasan ini. Keberadaan tanaman buah ini dapat menjadi daya tarik bagi para wisatawan. Selain itu juga, apabila para wisatawan berada pada area Obyek wisata bukit kelam, wisatawan masih dapat menikmati suara burung liar yang di biarkan warga untuk berkembang biak. Ada beberapa fauna yang terdapat di obyek wisata bukit kelam seperti keberadaan burung , Kijang dan hewan lain seperti monyet yang di akibatkan adanya ketersediaan sumber makanan terutama buah-buahan di kawasan Obyek wisata bukit kelam. Obyek Wisata Bukit Kelam juga memiliki kawasan khusus sebagai objek wisata rohani. Keberadaan Goa Maria terbesar yang terdapat di seputaran kota sintang menjadikan tempat yang sering dikunjungi oleh peziarah. Kekayaan alam serta keberadaan obyek wisata rohani di obyek wisata bukit kelam berpotensi untuk dikembangkan menjadi obyek ekowisata hal ini di dukung dengan akses/kemudahan obyek wisata bukit kelam

dengan pusat kota sintang serta sekolah di sekitarnya hanya berkisar ± 20 Km dan dapat di jangkau menggunakan berbagai jenis kendaraan darat seperti (Motor, Mobil, Bus). Untuk lebih menarik perhatian wisatawan, pengelolaan potensi harus di kelola sebagai daerah tujuan wisata. Dengan pengelolaan sumberdaya alam pada obyek wisata sehingga arah pengelolaan pembagian obyek wisata dengan di kajidalam Analisa potensi wisata berbasis wisata alam. Untuk mengetahui potensi obyek wisata yang akan dikembangkan.

METODE

Metode merupakan cara utama yang dipergunakan untuk mencapai suatu tujuan dalam penelitian. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, penelitian kuantitatif adalah penelitian yang disertai dengan tabel, grafik, bagan, gambar atau tampilan lain selain data yang berupa angka. (Arikunto 2013:27). Jadi, penelitian ini berusaha mengukur potensi wisata yang terdapat di daerah penelitian, yaitu berupa potensi wisata yang di dapatkan dari hasil penelitian dari hasil penelitian untuk mengukur potensi. Penyusunan penelitian ini dilakukan di Obyek wisata Bukit Kelam Kecamatan Kelam Permai Kabupaten Sintang. Sumber data merupakan sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data. Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer dan data

sekunder. Untuk data primer diperoleh melalui pengamatan lapangan, yang berfungsi untuk mendapatkan pemahaman terhadap kondisi obyek wisata yang berada di wilayah penelitian. Untuk data sekunder dikumpulkan dari dinas pariwisata dan instansi-instansi yang terkait dengan penelitian ini.

Suatu proses penelitian di perlukan di perlukan teknik pengumpulan data yang objektif dan dapat mengungkapkan masalah yang di teliti (Sugiyono 2010: 224) menyatakan bahwa “teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data” teknik pengumpulan data terdiri dari beberapa macam, tetapi teknik yang di gunakan peneliti ini adalah teknik observasi langsung, teknik komunikasi langsung, teknik komunikasi tidak langsung dan teknik dokumenter.

Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah panduan observasi, panduan wawancara, kuesioner dan dokumentasi. Dalam penelitian ini wawancara dilakukan dengan salah satu dari dinas BKSDA dimana selaku yang bertanggungjawab terhadap pengelolaan Obyek wisata Bukit Kelam. Sedangkan kuesioner di tujukan untuk pengunjung Obyek Wisata Bukit Kelam yang pada saat itu berkunjung ke Obyek Wisata pada saat waktu penelitian.

Teknik Analisa data adalah cara yang digunakan untuk mengumpulkan dan menyusun data. Susan Stainback (Dalam Sugiyono 2012: 244) mengemukakan bahwa data merupakan hal yang memahami hubungan dan konsep dalam data sehingga hipotesis dapat di kembangkan dan di evaluasi. Penentuan nilai potensi dilakukan dengan penilaian menggunakan pengharkatan, (teknik skoring), yaitu dengan memberikan skor atau nilai. Variabel penilaian dipilih berdasarkan kriteria penelitian dalam pedoman penyusunan analisis daerah obyek wisata dan menggunakan alat ukur dari penelitian sejenis dan menyesuaikan dengan kondisi daerah penelitian. Dalam penelitian ini variabel penelitian terdiri dari daya tarik obyek wisata, aksesibilitas, serta sarana dan prasarana dan fasilitas dasar.

Penelitian potensi dilakukan dengan rumus interval kelas. Rumus Interval kelas adalah sebagai berikut.

$$I = \frac{a - b}{N}$$

N

I : Interval kelas

a : nilai total skor tertinggi = (X1) + (X2) + (X3)

b : nilai total skor terendah = (Y1) + (Y2) + (Y3)

n : jumlah kelas

X1, X2 skor tertinggi pada variabel 1, skor tertinggi pada variabel 2, Y1, Y2 skor terendah pada variabel 1, skor

terendah pada variabel 2. Kriteria yang digunakan dalam penskoran pada masing-masing variabel.

Uji Keabsahan Instrumen adalah dengan validitas. Validitas adalah ukuran yang menunjukkan kevalidan atau keabsahan instrumen penelitian. Menurut Sugiyono (2014: 172) mengemukakan bahwa “ hasil penelitian yang valid bila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang di teliti”. Suatu tes dikatakan valid apabila beberapa cermat suatu pengukuran untuk melakukan fungsi ukurnya. Sehingga memberikan hasil ukur sesuai yang hendak di ukur. Untuk memperoleh hasil instrumen yang baik, maka instrumen harus memenuhi suatu kriteria yang baik pula. Menurut Sugiyono (2011:267) “ Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada suatu obyek penelitian dengan data yang dilaporkan oleh peneliti”. Dengan demikian data yang valid adalah data yang tidak berbeda dengan data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang Program Studi Pendidikan Geografi guna menilai valid tidaknya alat atau kuesioner yang digunakan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan dari proses penelitian oleh peneliti mengenai Potensi Obyek Wisata Bukit Kelam Kecamatan Kelam Permai Kabupaten Sintang. Maka dapat di temukan

beberapa temuan peneliti. **Kondisi Obyek Wisata Bukit Kelam Kecamatan Kelam Permai Kabupaten Sintang.** Berdasarkan hasil dari pengamatan dilapangan kondisi Obyek wisata bukit Kelam Obyek wisata bukit kelam terletak di Desa Kebong Kecamatan Kelam Permai Kabupaten Sintang dengan memiliki luas wilayah 52.380 Km² atau 2,42 % dari luas wilayah Kabupaten Sintang. Kabupaten Sintang memiliki berbagai potensi yang menarik untuk di kunjungi salah satu obyek wisata alam yang harus di kunjungi adalah Obyek Wisata Bukit Kelam. Obyek wisata bukit kelam selalu di padati pengunjung setiap hari dulunya seperti hari sabtu dan hari minggu. Tetapi sangat berbeda dengan dua Tahun Terakhir ini jumlah pengunjung berkurang dari biasanya dikarenakan covid sehingga kunjungan juga di batasi untuk saatini. .Obyek wisata bukit kelam ini resmi dikelola BKSDA (Badan Konservasi Sumber Daya Alam) dan Bukan dibawah naungan dinas Pariwisata lagi. Akses menuju obyek wisata bukit kelam di Kecamatan Kelam Permai Kabupaten Sintang. Dapat menggunakan kendaraan umum, kendaraan pribadi atau pun motor. Untuk sarana prasarana dan fasilitas dasar sudah ada tetapi ada beberapa juga fasilitas yang memang belum ada dan masih dalam proses pembangunan. Obyek wisata bukit kelam menyuguhkan berbagai keindahan panorama alamnya yang indah dengan penampakan yang dikelilingi dengan

bukit kelam dan berbatuan hal ini menjadikan wisatawan dan masyarakat disekitar untuk melakukan aktifitas.

Wisatawan menikmati panorama dan melakukan pendakian di obyek wisata. Sedangkan untuk masyarakat setempat sangat berperan penting dalam pelaksanaan program industri pariwisata karena masyarakat memiliki peran utama. Aktifitas masyarakat disekitaran obyek wisata bukit kelam adalah seperti berkebun dan bersawah. Hal ini di dukung oleh hasil dari pengamatan pengujung dimana ada beberapa fasilitas yang belum memadai dan dalam tahap pembangunan.

Potensi Obyek Wisata Bukit Kelam Kecamatan Kelam Permai Kabupaten Sintang.

Kabupaten Sintang memiliki berbagai potensi yang menarik untuk di kunjungi salah satu obyek wisata alam yang harus di kunjungi adalah Obyek Wisata Bukit Kelam. Berdasarkan hasil perhitungan pada interval kelas bahwa skor total nilai tertinggi pada X1, X2, X3 adalah 222 dan nilaiterendah Y1,Y2,Y3 adalah 130 jika di totalkan. Dari ketigaaspektersebutdapat disimpulkan bahwa potensi obyek wisata bukit kelam Kecamatan Kelam Permai Kabupaten Sintang dengan presentasi pada analisis data adalah 27,6 dengan klarifikasi skor “Sangat Potensial”.

Hal ini didukung dengan hasil wawancara Kepala Seksi Balai Konservasi Sumber Daya

Alam Kalimantan Barat. Bapak P. BHARATA SIBARANI, S.H. Dimana selaku pengelola obyek wisata Bukit Kelam Kecamatan Kelam Permai Kabupaten Sintang. Yang dilaksanakan pada tanggal 15 Februari 2021 di Kantor BKSDA Seksi Konservasi Wilayah II Sintang. Mengenai jenis potensi yang belum di kembangkan dan akan di kembangkanwisata yang sangat di andalkan untuk saat ini adalah pendakian via ferata kepuncak bukit kelam dengan operator masyarakat setempat yang akan di bina. Memiliki sertifikasi pendakian pendamping bukit kelam dengan menggunakan alat dan lepas tangan masih bias menggantung dan *safety* dan itu setiap pendakian harus di dampingi *guide*. Aada 5 jenis sesi yang akan dibangun Sarana *Camping Ground*, Edukasi Panjat Tebing, Edukasi Permainan, Rumah Pohon, dan Sarana Penelitian (Hotel Gantung). Untuk sementara yang masih dipertahankan adalah pendakian.

Berdasarkan Hasil wawancara tersebut dapat di simpulkan bahwa yang menjadi daya tarik dan potensi saat ini di obyek wisata bukit kelam adalah pendakian. Namun untuk saat ini jalur pendakian masih di tutup dikarenakan adanya covid, selain karena covid ada beberapa jalur pendakian ke puncak yang akan diperbaiki sesuai dengan standar yang ada untuk meningkatkan keamanan saat pendakian.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan dan hasil Potensi Obyek Wisata Bukit Kelam Kecamatan Kelam Permai Kabupaten Sintang dapat di simpulkan sebagai berikut :

1. Kondisi obyek wisata bukit kelam yaitu memiliki fasilitas sarana dan prasarana belum tersedia secara maksimal sehingga perlu penambahan dan pembangunan fasilitas yang belum ada agar dapat membuat wisatawan yang berkiunjung dan betah untuk melakukan wisata disana.
2. Potensi yang ada dimiliki obyek wisata bukit kelam adalah ada beberapa batuan besar di sekitar obyek wisata dan spot-spot foto yang sehingga membuat wisatawan betah untuk bekunjung. Dan memiliki keindahan alam yang masih alami sehingga menjadi daya tarik tersendiri bagi obyek wisata bukit kelam ditambah dengan peran yang dipegangnya sebagai salah satu obyek wisata unggulan yang akan adanya pengembangan Kawasan wisata di Kabupaten Sintang. Potensi eksisting ini menambah daya tarik wisatawan terhadap pariwisata di Kabupaten Sintang.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Renika Cipta.
- Ariyanti, E.E, Pa'i.P. 2008. *Inventarisasi angrek di*

kabupatensintang. Kalimantan Barat. Biodiversitas 9:21-24.

- Listiwati, A. dan Siregar, C. 2008. *Entuyut (nepenthes) Asal Kalimantan Barat*. Pontianak: Untan Press
- Sugiyono. 2014. *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung alfabeta.
- Sugiyono, 2016. *Memahami penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta